

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam proses pendidikan, Sekolah dasar merupakan tahap pendidikan yang penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Secara umum, Sekolah dasar diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan tingkat pertama dan menengah. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pendidikan dan pengajaran dari berbagai disiplin ilmu, agama, kesenian, dan keterampilan. Salah satu disiplin ilmu itu adalah IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam diperlukan oleh siswa SD karena IPA dapat memberikan sumbangan untuk tercapainya sebagian dari tujuan pendidikan di SD. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat tergantung pada proses pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran di sekolah terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, salah satu tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 101855 Kutalimbaru, peneliti melihat fakta yang ada yaitu dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPA, guru sebagian besarnya hanya menggunakan model ceramah

dan minimnya mengikutsertakan peran aktif dari para siswa . Oleh karena guru hanya menggunakan model ceramah dimana siswa hanya menghafal, mencatat dan mengerjakan latihan tanpa adanya kesempatan bagi mereka untuk bertanya, mendiskusikan, dan mengenali lebih materi yang akan dipelajarinya sehingga pembelajaran terasa membosankan.

Kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan guru tersebut membuktikan bahwa rendahnya kualitas pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa. Motivasi berperan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik. Adanya motivasi belajar akan mempengaruhi seseorang untuk tekun belajar, sebaliknya apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi, dia tidak akan tahan lama dalam belajar. Dalam proses belajar, motivasi seseorang tercermin melalui adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita – cita masa depan serta adanya penghargaan terhadap proses pembelajaran. Motivasi juga ditunjukkan melalui intensitas unjuk kerja dalam melakukan suatu tugas.

Berdasarkan observasi di SD Negeri No.101855 peneliti juga melihat semangat siswa untuk belajar sungguh sangat rendah, hal itu ditandai dengan rendahnya hasil belajar yang dicapai pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mereka pelajari, siswa sering mengantuk pada saat belajar IPA, siswa ribut dikelas, siswa yang pintar cenderung sombong dan tidak mau membantu siswa yang kurang pintar dan tidak ada keinginan atau cita – cita yang pasti dalam diri mereka. Selain itu siswa sering tidak percaya diri untuk bertanya mengenai materi yang kurang mereka pahami kepada guru pada saat belajar IPA dikelas

yang menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi mereka dalam belajar. Jika hal ini dibiarkan terus menerus tentu saja akan berdampak buruk terhadap masa depan siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka alasan utama pemilihan model Team-Assisted Individualization (TAI) karena selama proses pembelajaran berlangsung siswa dibelajarkan secara kelompok dan guru hanya memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas secara kelompok dan di akhir pembelajaran guru menyajikan kembali materi dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa dikelas.

Huda, (2014:200) mengatakan bahwa model “Team-Assisted Individualization (TAI) bertujuan untuk meminimalisasi pengajaran individual yang terbukti kurang efektif; selain juga ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta motivasi siswa dengan belajar kelompok”. Dengan demikian, pembelajaran dengan model Team-Assisted Individualization (TAI) dapat dikatakan berorientasi pada motivasi belajar siswa yang dilakukan dalam bentuk belajar kelompok.

Melihat kenyataan masih rendahnya motivasi belajar siswa Kelas IV SD Negeri No 101855 Kutalimbaru, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Menggunakan Model *Team-Assisted Individualization* di Kelas IV SD Negeri 101855 Kutalimbaru Tahun Ajaran 2015/2016”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan guru
2. Rendahnya keterampilan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran
3. Proses pembelajaran masih berpusat pada keaktifan guru
4. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru.

1.3 Batasan Masalah

Setelah peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat pada rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) akibat kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan guru, dimana proses pembelajaran masih berpusat pada keaktifan guru sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru yang berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal dengan KKM yang telah ditentukan, maka agar penelitian ini mencapai sasaran, penulis membatasi masalah yang hendak diteliti.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Pokok Materi Perambatan Bunyi Melalui Benda Padat, Cair dan Gas (Udara) Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Team-Assisted Individualization* di SD Negeri 101855 Kutalimbaru.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Team-Assisted Individualization* mengenai materi Perambatan Bunyi Melalui Benda Padat, Cair dan Gas (Udara) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 101855 Kutalimbaru ? ”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model *Team-Assisted Individualization* pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri No.101855 Kutalimbaru.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, di samping itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi Siswa

- a. Melalui penggunaan model pembelajaran *Team-Assisted Individualization* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran IPA menjadi lebih interaktif
- b. Menciptakan suasana yang aktif antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- c. Menambah rasa ingin tau dan rasa percaya diri siswa dalam menjawab dan menemukan materi pelajaran

2. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan untuk menambah keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan Team-Assisted Individualization saat proses belajar mengajar.
- b. Memudahkan guru dalam mengajar, karena siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik .

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan yang membangun untuk kemajuan proses belajar mengajar guna memberikan pelayanan pendidikan kepada anak didik agar berprestasi secara optimal.

4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan berfikir peneliti guna meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Team-Assisted Individualization pada proses belajar mengajar berlangsung
- b. Peneliti akan memiliki dasar kemampuan mengajar dan kemampuan mengembangkan model pembelajaran

5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut atau sebagai ide untuk melakukan penelitian lainnya